

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai modal pembangunan harus semakin aktif dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia, terutama di era globalisasi. Generasi muda perlu bersiap menghadapi perubahan sesuai dengan UU NO 20 Tahun 2003 tentang pendidikan. Menurut dasar, fungsi, dan tujuan sistem pendidikan nasional, pendidikan merupakan hak dan tanggung jawab bagi warga negara, orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah menjadi salah satu pilar penting dalam memberikan pendidikan, di mana proses belajar mengajar terjadi antara pendidik dan peserta didik. Pentingnya menjaga keseimbangan antara proses dan hasil belajar agar peserta didik dapat berkembang secara menyeluruh.

Kurikulum yang digunakan di MTsPN 4 Medan ini adalah Kurikulum Merdeka dengan menggunakan Modul Ajar sebagai acuan bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum merdeka diterapkan disekolah ini agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang lebih relevan dan interaktif. Kelas VII pada kurikulum merdeka ini menggunakan fase D. Capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase D diantaranya nya berpikir dan bekerja artistik, mengalami, menciptakan, merefleksikan dan berdampak namun pada penelitian ini capaian pembelajaran yang digunakan adalah berpikir dan bekerja secara artistik yang artinya peserta didik mampu memahami serta mempraktekan Tari Terang Bulan berdasarkan nilai, jenis dan fungsi. Penerapan Kurikulum Merdeka di

sekolah ini berjalan sesuai struktur yang telah ditentukan. Guru harus memenuhi indikator yang ada pada kurikulum merdeka ini seperti Capaian Pembelajaran, Alur tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, Program tahunan dan Program Semeseter. Hal ini disampaikan oleh Guru Seni tari di MTsPN 4 Medan.

Pembelajaran tari di sekolah bisa menjadi wahana untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara optimal. Seharusnya untuk meningkatkan kemampuan menari siswa, seorang guru tari memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan memperbaiki gerak dalam tarian tersebut. Dalam hal ini tugas guru adalah sebagai fasilitator dan motivator agar siswa lebih percaya diri. Pembelajaran tari tidak hanya mengajarkan gerakan tetapi juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kehidupan pada siswa. Setiap gerakan yang ditarikan memiliki makna tersendiri. Hal ini disampaikan oleh Sitti, Abdul dan Efendy dalam Jurnal Hukum Rusia Volume 11 No.3 Tahun 2023 halaman 2408. Mengutip pandangan tentang konsep pendidikan seni yang dikemukakan oleh Rahmah.S, Saragih, dan Napitupulu (2023):

*The concept of education through art is applied in public schools such as elementary school, junior high school, senior high school, and college. The approach to education through the arts considers significant in public schools' teaching and learning process. Indeed, with consideration, the learning carried out in schools must place art as a process of creation and recreation where the learning process prioritizes creativity. Both teachers and students entertainingly cultivate the learning process.*

Sehubungan dengan hal tersebut, selayaknya proses pembelajaran seni yang diterapkan di sekolah harus menempatkan seni sebagai proses kreasi dan rekreasi sebagai tempat pembelajaran yang mengolah kreativitas siswa.

Tari Terang Bulan merupakan salah satu tari daerah yang secara tradisional digunakan oleh masyarakat Karo di Provinsi Sumatera Utara. Judul tariannya mengikuti judul lagu yang dijadikan tariannya lagu pengiring. Tarian ini menyuguhkan efek dramatis melalui bentuk dan ragam gerak yang selaras dengan lagu pengiringnya. Penjelasan tentang estetika nilai yang terkandung dalam tarian ini didasarkan pada konsep dan teknik gerak atau cara melakukan gerakan yang mana dibagi menjadi empat bagian. Seluruh gerakan mengungkapkan kandungan nilai estetis yang diwujudkan dalam kehati-hatian, ketenangan, yang mengedepankan kesopanan dalam setiap gerakannya. Hal ini disampaikan oleh Ruth, Dillinar, dan Inggit dalam Jurnal BIRCI Volume 3 No.4 Edisi November 2020 halaman 3270.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) menekankan pada kolaborasi dan interaksi antara siswa dengan tujuan saling mendukung dalam memahami materi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model ini, siswa dikelompokkan dan diberi tanggung jawab untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh guru. Setiap anggota kelompok tidak hanya bertanggung jawab atas pemahaman materi yang dipelajari, tetapi juga bertanggung jawab membantu rekan satu tim dalam mencapai suatu pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Toloen dan Asih dalam Jurnal Ilmiah Vol.19 No.2 Edisi Juli 2023 halaman 19.

Hasil pembelajaran merupakan perubahan perilaku seseorang yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran dapat diukur melalui

perubahan-perubahan yang terlihat pada siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Melalui hasil pembelajaran dapat dievaluasi kemampuan, perkembangan, dan tingkat keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Kunci utama untuk memperoleh pengukuran dan data hasil pembelajaran siswa adalah dengan mengetahui indikator-indikator yang terkait dengan jenis prestasi yang ingin dicapai, dinilai, atau diukur. Indikator hasil pembelajaran dibagi menjadi tiga ranah yaitu Afektif (Ranah Rasa), Kognitif (Ranah Cipta), dan Psikomotorik (Ranah Karsa). Hal ini disampaikan oleh Yandi, Anya, dan Yumna dalam Jurnal Pendidikan Siber Nusantara Vol.1 No.1 Edisi Januari 2023 halaman 15.

Rendahnya hasil belajar dapat dilihat dari kurangnya keaktifan dan kolaborasi siswa dalam proses belajar dan guru masih memberlakukan pembelajaran dengan metode ceramah yang dimana penyampaian materinya diuraikan oleh guru dengan media pembelajaran yang standar, yaitu dengan power point dan pemberian soal. Selain itu materi pembelajaran yang ada pada buku siswa sangat sedikit, sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa menjadi tidak berkembang. Dikutip dalam jurnal Ilmu Pendidikan oleh Afendi dan Maulana Vol.14 No.3 Edisi Februari 2023 Halaman 154 “Keterampilan kolaborasi memfokuskan pada kerja sama individu dengan individu yang lainnya untuk menyelaraskan perbedaan pandangan, serta aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan masukan, mendengarkan dan memberi dukungan satu sama lain untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa”. Apabila proses pembelajaran tidak diterapkan seperti penjelasan diatas maka proses pembelajaran yang berlangsung menjadi tidak bervariasi dan terkesan monoton sehingga menyebabkan siswa bosan

serta jenuh dan memperoleh nilai yang rendah. Memperhatikan hal tersebut, kemungkinan sistem yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat sehingga berpengaruh pada hasil belajar .

Materi Tari Terang Bulan sudah pernah diajarkan pada siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan dengan metode ceramah. Hal tersebut menyebabkan ketertarikan siswa menjadi berkurang terhadap pembelajaran seni tari sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan mengakibatkan siswa cepat bosan. Seperti yang disampaikan oleh Murthada dalam Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora Vol.2 No.1 Edisi Maret 2023 menyatakan bahwa “ Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan sebuah cara pengaturan dan pembagian tugas antar peserta didik dalam kelompok dimana guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan arahan agar dapat terjadinya interaksi antar peserta didik dalam mencapainya tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, yang didalamnya terjadi interaksi sosial yang mempermudah peserta didik untuk menerima materi dalam suatu kegiatan belajar mengajar”. Hal ini akan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan memungkinkan mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni tari MTsPN 4 Medan, hasil pembelajaran siswa pada pelajaran seni tari untuk kelas VII pada semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024 masih menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah, di mana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, data menunjukkan bahwa hanya 39,2% siswa kelas VII MTsPN 4 Medan yang berhasil mencapai KKM pada ujian akhir semester

genap Tahun Ajaran 2023/2024 untuk mata pelajaran seni tari, sedangkan sisanya sebesar 60,8% tidak mencapai KKM. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan nilai hasil pembelajaran praktek Tari Terang Bulan pada siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan selama Ujian Akhir Semester Genap pada Tahun Ajaran 2023/2024.

**Tabel 1. 1 Hasil Belajar Tari Terang Bulan siswa kelas VII MTsPN 4 Medan**

NO	NAMA	NILAI UJIAN
1	AKIF ALMURAZYQ	75
2	AL KAUTSAR	60
3	AMYZA NURUL QORY	65
4	AZZAM NAZWA	60
5	DARA FEBRIA SYAHIRA	80
6	ELLONA ALMELRA	75
7	FATHAN HADI ARDIANSYAH	60
8	FIRJA ADLIN ZAIN	65
9	HASBI ALFATHIR BANCIN	80
10	IVAN SYAHPUTRA	60
11	KHUMAIRA RISKHA	75
12	KHUSNUL KHOTIMAH	65
13	MAHMUD AHMADINEJAD	65
14	MHD HAFIDZUL IHSAN	60
15	MHD. ZIKRI RAMADHAN	60
16	MOH.VARELL SABBAN MUSA	60
17	MUHAMMAD ALI AFFAN	75
18	MUHAMMAD NABIL	60
19	NAYLA ANDIRA ZAHRA	80
20	NIKESYA FARAH AFIA	80
21	RAFIF PRATAMA	60
22	RAFKY FAUZI YUDHISTIRA	60
23	RASYA MUHAMMAD ATHAYA HARIS	80
24	RAYHAN YUDHATAMA PERKASA	80
25	RIFA ZAIRAH	60
26	SALSA MAULIDA	60
27	SHEKA MOZA	75
28	FADHIL HAIDIR ALI	60

sumber : Guru mata pelajaran seni tari

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran Tari Terang Bulan dengan Model *STAD* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat dikenali bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Belum maksimalnya hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran Tari Terang Bulan di MTsPN 4 Medan.
2. Kurangnya kolaborasi/kerjasama peserta didik saat proses pembelajaran seni tari pada siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan.
3. Belum pernah diterapkannya model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD) pada pembelajaran seni tari di kelas VII.
4. Guru pada mata pelajaran seni tari masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar dikelas.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti menetapkan batasan ruang lingkup dan objek penelitian untuk memastikan bahwa penelitian tetap fokus dan dapat diukur dengan tepat. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Belum pernah diterapkannya model *Student Team Achivement Division* (STAD) pada pembelajaran Tari Terang Bulan untuk siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan.

2. Belum maksimalnya hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran Tari Terang Bulan di MTsPN 4 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tahapan pembelajaran Tari Terang Bulan dengan model *Student Team Achivement Division* (STAD) pada siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar Tari Terang Bulan setelah melalui model *Student Team Achivement Division* (STAD) pada siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap peneliti memiliki pemikiran mengenai apa yang ingin dicapai. Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan tahapan pembelajaran Tari Terang Bulan dengan model *Student Team Achivement Division* (STAD) pada siswa kelas VII di MTsPN 4 Medan?
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran Tari Terang Bulan di MTsPN 4 Medan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievements Divisions* (STAD).

## F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran Tari Terang Bulan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievements Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar siswa.
- b. Untuk menambah pemahaman akan pengaruh model STAD terhadap hasil belajar siswa pada Tari Terang Bulan.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: penelitian tari ini dapat dijadikan panduan dalam mengembangkan model pembelajaran di kelas guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi siswa: penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dan membantu siswa memahami materi Tari Terang Bulan melalui model pembelajaran *Student Team Achivement Division* (STAD).